



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA



Diterbitkan oleh:
Unit KKN, PK, PI, dan Magang
Universitas Negeri Yogyakarta

**Buku Panduan
Kuliah Kerja Nyata
(KKN)**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

Pasal 2

Undang-Undang ini berlaku terhadap:

- a. semua Ciptaan dan produk Hak Terkait warga negara, penduduk, dan badan hukum Indonesia;
- b. semua Ciptaan dan produk Hak Terkait bukan warga negara Indonesia, bukan penduduk Indonesia, dan bukan badan hukum Indonesia yang untuk pertama kali dilakukan Pengumuman di Indonesia;
- c. semua Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dan pengguna Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait bukan warga negara Indonesia, bukan penduduk Indonesia, dan bukan badan hukum Indonesia dengan ketentuan:
 1. negaranya mempunyai perjanjian bilateral dengan negara Republik Indonesia mengenai perlindungan Hak Cipta dan Hak Terkait; atau
 2. negaranya dan negara Republik Indonesia merupakan pihak atau peserta dalam perjanjian multilateral yang sama mengenai perlindungan Hak Cipta dan Hak Terkait.

BAB XVII KETENTUAN PIDANA

Pasal 112

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan/atau Pasal 52 untuk Penggunaan Secara Komersial, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

**Unit KKN, PK, PI, dan Magang
Universitas Negeri Yogyakarta**

BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Tim Penyusun:

Pengarah

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd.
Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.

Penanggung jawab

Dr. Yudanto, M.Pd.

Ketua

Drs. Eko Widodo, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Banu Setyo Adi, M.Pd.

Anggota

Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

Arum Darmawati, M.M.

Drs. Nur Kadarisman, M.Si.

Dr. Eng. Sarwo Pranoto, M.Eng.

Arif Marwanto, M.Pd.

Rr. Chusnu Syarifa Diah Kusuma, S.A.B., M.Si.

Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

Setyawan Pujiono, M.Pd.

Kurnia Nur Fitriana, S.I.P., MPA.

Ir. Yosep Efendi, M.Pd.

Perlengkapan dan Distributor

Dinda Febrianita Resitaningrun. S.Pd.

Yusuf Rifki Susanto, S.Pd.

Sekretariat

Agus Susanto

Cahyono Adi Widagdo, SE

Sulistiyo, S.Pd.

Penyelaras Akhir

Dr. Cerika Rismayanth, M.Or

Kristiyono, SH., M.H.

Diterbitkan oleh

Unit KKN, PK, PI, dan Magang

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jalan Kolombo No.1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. : (0274) 548204,

Faksimile : (0274) 548204, Psw. 1308

Email : kknpkpm@uny.ac.id

Website : mkpk.uny.ac.id

Cetakan Pertama, Juni 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2023/2024 yang diterbitkan oleh Unit KKN, PK, PI, dan Magang Universitas Negeri Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

KKN merupakan mata kuliah universitas yang disiapkan secara interdisipliner, lintas Prodi dan fakultas pada waktu dan daerah tertentu. KKN adalah bentuk perkuliahan berwujud pengabdian dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan terjun ke masyarakat untuk melihat dinamika kehidupan di masyarakat. KKN dapat mengembangkan para mahasiswa agar memiliki pengalaman pengabdian untuk memperkuat kemampuan pada ranah akademis, sikap, dan keterampilan. Kehadiran mahasiswa dalam masyarakat sangat diperlukan untuk akselerasi pembangunan dan memberdayakan masyarakat agar dapat mengikuti tuntutan perubahan zaman. Begitu pula, mahasiswa memerlukan suatu pengalaman menjadi penggerak dan inovator dalam kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai bentuk respon pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan implementasi tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, suatu keharusan bagi UNY untuk memberikan pelayanan optimal pada mahasiswa dan tentunya masyarakat sasaran dalam proses pelaksanaan KKN melalui buku panduan ini.

Semoga buku panduan ini dapat menjadi petunjuk operasional yang jelas bagi para mahasiswa dalam melaksanakan KKN di berbagai kalangan masyarakat. Terima kasih kami ucapkan kepada Unit KKN, PK, PI, dan Magang UNY dan berbagai berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini.

Rektor,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP 196503011990011001

Daftar Isi

Kata Pengantar —*v*

Daftar Isi —*vii*

Daftar Lampiran —*ix*

BAB I PENDAHULUAN —*1*

A. Latar Belakang —*1*

B. Landasan Hukum Mata Kuliah KKN —*2*

C. Prinsip Pelaksanaan Program KKN —*3*

D. Deskripsi Mata Kuliah KKN —*4*

E. Tujuan Mata Kuliah KKN —*5*

F. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN —*5*

G. Manfaat Mata Kuliah KKN —*7*

BAB II MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KKN —*11*

A. Pengelolaan KKN —*11*

B. Persyaratan KKN —*16*

C. Tahapan Pelaksanaan KKN —*17*

D. Penilaian Mata Kuliah KKN —*27*

E. Sanksi bagi Mahasiswa KKN —*30*

BAB III PENGEMBANGAN PROGRAM KERJA KKN —*33*

A. Program Kerja KKN —*33*

B. Mekanisme Pengembangan Program Kerja —*34*

C. Rekapitulasi Hasil Kerja KKN —*43*

D. Penutup —*44*

BAB IV	MONITORING DAN EVALUASI KKN —45
	A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi KKN —45
	B. Mekanisme Pelaksanaan Monev (Tahapan) KKN —46
	C. Petugas Monev —47
	D. Instrumen Monev —48
BAB V	PENUTUP —49
	Daftar Pustaka —51
	Lampiran —53

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Formulir Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan KKN —54
- Lampiran 2. Formulir Monitoring Implementasi Program KKN —56
- Lampiran 3. Instrumen Monitoring KKN Oleh Pimpinan —59
- Lampiran 4. Instrumen Penilaian KKN —61
- Lampiran 5. Catatan Harian KKN —62
- Lampiran 6. Matriks Program Kerja Individu —63
- Lampiran 7. Matriks Program Kerja Kelompok —66
- Lampiran 8. Template Pembuatan Video KKN —69
- Lampiran 9. Laporan KKN (Kelompok) —70
- Lampiran 10. Sistematika Artikel —71
- Lampiran 11. Template Laporan KKN —74
- Lampiran 12. Template Dokumen IA —80

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, berlandaskan pada ketaqwaan, kemandirian serta kecendikiaan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui program KKN. Visi pelaksanaan KKN UNY ini adalah membelajarkan mahasiswa dan memberdayakan masyarakat sebagai bentuk pengabdian UNY untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dapat dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, pembimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat. KKN merupakan mata kuliah universitas yang disiapkan secara interdisipliner, lintas prodi dan fakultas pada waktu dan daerah tertentu. KKN juga menjadi kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

KKN adalah perkuliahan berwujud pengabdian dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan terjun langsung di masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat pedesaan, perkotaan, dan kelompok masyarakat lain yang dipandang layak. Peserta KKN diwajibkan tinggal di masyarakat lokasi KKN selama melaksanakan KKN. Berdasarkan pada

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 pasal 6 tentang Kurikulum *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* Program Sarjana dan Sarjana Terapan UNY, pelaksanaan KKN memerlukan pola yang sesuai dengan kriteria pada peraturan-peraturan tersebut. "*Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*" dimaknai sebagai program pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk memperkuat kompetensinya dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa menempuh pembelajaran di luar program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama dan/atau pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, menempuh pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda dan/atau Perguruan Tinggi di luar negeri. Arah pelaksanaan KKN UNY adalah membangun landasan jati diri mahasiswa dan memantapkan kompetensi akademik yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, problem solver, dan berpikir tingkat tinggi. Bobot SKS KKN yang ditentukan adalah 6 SKS atau setara dengan minimal 272 Jam atau 60 hari efektif.

B. Landasan Hukum Mata Kuliah KKN

Pelaksanaan KKN memiliki dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* Program Sarjana dan Sarjana Terapan UNY.

C. Prinsip Pelaksanaan Program KKN

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), partisipatif (*participative*), dan berkesinambungan (*sustainable*).

1. *Feasible* (Dapat Dilaksanakan)

Program yang *feasible* adalah program yang dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang benar-benar tidak *feasible* akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2. *Acceptable* (Dapat Diterima)

Kegiatan yang dikembangkan dalam KKN harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3. *Participative* (Partisipatif)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi kegiatan KKN merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif

melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

4. **Sustainable (Berkesinambungan)**

Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan merupakan program yang bersifat *terminal* atau *ad hock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi program yang bersifat *developmental* yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai. Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang juga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

D. Deskripsi Mata Kuliah KKN

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rancangan program kerja, melaksanakan program kerja dalam bentuk kegiatan kelompok maupun individu. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pendidikan, pembelajaran, pembimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri.

E. Tujuan Mata Kuliah KKN

KKN bertujuan memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan). Secara khusus, KKN mempunyai tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan lembaga. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat.
2. Mampu merancang program KKN dalam bentuk kegiatan kelompok dan individu.
3. Mampu menerapkan program KKN dalam bentuk kegiatan kelompok dan individu.
4. Mampu menghasilkan produk-produk KKN.

F. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN

Sesuai dengan Kurikulum *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah KKN diklasifikasikan dalam tiga aspek, yaitu:

1. Aspek Sikap
 - a. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - b. Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - c. Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - d. Mahasiswa mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki

motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

2. Aspek Pengetahuan
 - a. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pengembangan kepribadian dan etika berkomunikasi serta berperilaku dalam lingkungan akademis dan sosial kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim multidisiplin.
 - c. Mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi, memformulasi dan menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan mempertimbangkan potensi pemanfaatan sumber daya lokal.
 - d. Mahasiswa memiliki pemahaman kepemimpinan, tanggung jawab, dan etika profesi dalam bidang masing-masing.
3. Aspek Keterampilan
 - a. Mahasiswa mampu mengadaptasikan ilmu yang diperoleh di kampus untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.
 - b. Mahasiswa mampu menciptakan terobosan baru untuk masyarakat dalam penyelesaian permasalahan dengan cara menanggapi permasalahan yang ada di masyarakat.
 - c. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan sesama mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berbeda-beda fakultas di lokasi KKN.
 - d. Mahasiswa bersama-sama dengan masyarakat terlibat aktif dalam menyelesaikan program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang sudah direncanakan berdasarkan permasalahan yang ada di masyarakat.

G. Manfaat Mata Kuliah KKN

Pelaksanaan KKN melibatkan kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Untuk memberdayakan masyarakat agar lebih berdaya dan berkualitas dalam berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (pengetahuan dan keterampilan). Manfaat yang akan diperoleh dalam melaksanakan KKN, sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat KKN bagi mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami akan perlunya kerjasama antar sektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, serta pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
- f. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan

masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral.

- g. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

2. Bagi Masyarakat dan/atau Pemerintah Daerah/Mitra

Manfaat KKN bagi masyarakat dan/atau pemerintah daerah/mitra, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memperoleh penyadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- c. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin.
- e. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKN.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat KKN bagi Perguruan Tinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.

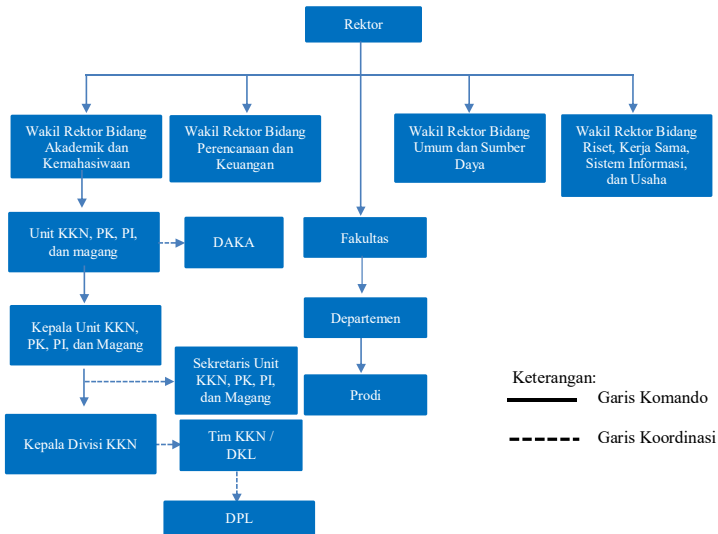
- c. Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

Bab II

Mekanisme Pelaksanaan Mata Kuliah KKN

A. Pengelolaan KKN

Pengelolaan KKN UNY dilakukan oleh Unit Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kependidikan, Praktik Industri dan Magang (UKKNPKPIM). Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, bahwa Unit KKN, PK, PI, dan Magang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, berkoordinasi secara akademik dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta berkoordinasi secara administrasi dengan Direktorat Akademik Kemahasiswaan dan Alumni (DAKA). UKKNPKPIM mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengembangan dan layanan yang meliputi: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kependidikan (PK), dan Praktik Industri/Praktik Kerja Lapangan (PI/PKL). Bagan Pengelolaan Unit KKN, PK, PI, dan Magang dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Pengelolaan KKN UNY.

Jabaran tugas suborganisasi pengelolaan KKN UNY dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rektor

- Penanggung jawab kegiatan KKN di UNY.
- Mengeluarkan surat keputusan mengangkat Kepala dan Sekretaris Unit KKN, PK, PI, dan Magang.

2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya, dan Wakil Rektor Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha

- Bertanggung jawab secara kurikuler atas program dan pelaksanaan KKN.
- Memberikan pengarahan, koordinasi, dan kemudahan aksesibilitas dalam pelaksanaan KKN sesuai dengan

kewenangan dalam bidang kerja masing-masing Wakil Rektor.

3. Kepala Unit KKN, PK, PI, dan Magang

- a. Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan kegiatan KKN.
- b. Mengarahkan pelaksanaan kegiatan KKN secara akademis terstruktur.
- c. Merekrut, menyeleksi, dan membina DPL dalam tugas di lapangan.
- d. Melaksanakan kerja sama dengan lembaga lain.
- e. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan pelaksanaan kegiatan KKN agar sesuai dengan perkembangan tuntutan kebutuhan dan permasalahan di masyarakat dan mitra kerjasama.
- f. Bertanggung jawab kepada Rektor tentang pelaksanaan kegiatan KKN.

4. Kepala Divisi KKN

- a. Bertindak sebagai pengelola pelaksana harian KKN.
- b. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit Layanan KKNPK tentang pelaksanaan kegiatan KKN.
- c. Menyusun program, mengarahkan pelaksanaan, mengevaluasi, dan menyusun tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan KKN.
- d. Menyiapkan buku pedoman dan aturan lain dalam pelaksanaan harian KKN.
- e. Menyelesaikan kasus dan masalah yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh Dosen Koordinator Lokasi (DKL) dan DPL.
- f. Membuat laporan akhir.
- g. Menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan Pemda, Dinas Pendidikan, dan instansi terkait lainnya.

- h. Mengoordinasikan seluruh kegiatan KKN serta melaksanakan monitoring ke lokasi KKN, khususnya pelaksanaan aturan sesuai buku pedoman.

5. TIM KKN / Dosen Koordinator Lokasi (DKL)

TIM KKN adalah perwakilan dosen yang ditunjuk oleh fakultas guna membantu kepala divisi KKN untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan KKN. Dosen Koordinator Lokasi (DKL) KKN ditunjuk dari anggota tim KKN untuk mengkoordinir DPL dalam pelaksanaan di lokasi KKN. Tugas utama DKL adalah sebagai berikut:

- a. Membantu kepala divisi KKN dalam mempersiapkan dan menyelenggaraan pelaksanaan KKN.
- b. Berkoordinasi dengan kelompok DPL lokasi/Fakultas untuk kelancaran kegiatan.
- c. Menjalin komunikasi dengan kelompok DPL lokasi/Fakultas melalui WAG atau media lainnya.
- d. Membantu mengurus perijinan lokasi KKN.
- e. Mengkoordinir DPL Lokasi dalam pelaksanaan penerjunan dan penarikan KKN.
- f. Membantu pelaksanaan tim Monev dalam memonitor pelaksanaan KKN di Lokasi KKN.
- g. Membantu menyelesaikan kasus dan masalah yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh DPL dilokasi KKN.
- h. Memberikan masukan untuk pemecahan permasalahan pelaksanaan di lokasi KKN.
- i. Membantu pemikiran untuk pengembangan KKN.

6. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan ujung tombak pendampingan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN. Tugas utama DPL adalah sebagai pembimbing maksimal 40 mahasiswa di lokasi KKN dengan rincian tugas

sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan koordinator lokasi selama kegiatan KKN, persiapan, penerjunan, pelaksanaan dan penarikan KKN.
- b. Menjalin komunikasi dengan mahasiswa bimbingan pada kegiatan observasi pendahuluan di lokasi yang akan ditempati KKN.
- c. Melakukan pembimbingan/monitoring selama pelaksanaan KKN minimal 4x luring selebihnya daring.
- d. Menyerahkan dan menarik mahasiswa KKN (dihitung 2 x Luring).
- e. Membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa yang terjadi dilokasi KKN.
- f. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan tokoh, pejabat dan Lembaga yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan KKN dilokasi.
- g. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan koordinator lokasi apabila menemui permasalahan yang kompleks dan tidak bisa diselesaikan oleh DPL. Selanjutnya koordinator lokasi akan menyampaikan kepada Kepala Divisi KKN dan Kepala Unit KKN, PK, PI, dan Magang untuk dicarikan solusinya.
- h. Mengoreksi dan mengesahkan perangkat administrasi dan laporan KKN yang disusun mahasiswa.
- i. Mengoordinasi pengurusan IA (*Implementation Arrangement*) antara Departemen (diwakili Dekan) dengan Kalurahan/Desa.
- j. Menguji dan memberikan penilaian terhadap luaran KKN (lima hari sebelum penarikan).
- k. Mengunggah nilai mahasiswa KKN (15 hari setelah penarikan).

- i. Berpartisipasi aktif mengikuti rapat dan kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh Unit KKN, PK, PI, dan Magang.

B. Persyaratan KKN

1. Persyaratan Peserta KKN

Persyaratan sebagai calon peserta KKN UNY sebagai berikut:

- a. Syarat Akademik:
 - 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan telah menempuh minimal 100 SKS untuk semester gasal dan 120 sks untuk semester genap.
 - 2) Mencantumkan mata kuliah KKN dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
 - b. Syarat Administratif:
 - 1) Mendaftar sebagai peserta KKN.
 - 2) Mahasiswa calon peserta KKN wajib mengikuti pembekalan KKN sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - 3) Mahasiswa yang mengambil Kuliah Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka atau sejenisnya pada semester sebelumnya tidak perlu mengambil mata kuliah KKN. Syarat konversi MBKM pada kuliah KKN diproses melalui program RPL bila sudah menempuh 100 SKS.
 - 4) Tidak sedang hamil dan berkasus hukum.
- ### **2. Persyaratan Dosen Pembimbing KKN**
- a. Dosen UNY yang ditunjuk fakultas sekurang-kurangnya golongan III/b dan asisten ahli setara.
 - b. Telah dan sanggup mengikuti pembekalan DPL.
 - c. Memiliki komitmen dan integritas untuk membimbing KKN (menandatangani fakta integritas).

3. Persyaratan Mitra KKN

- a. Pihak mitra bersedia menerima keberadaan mahasiswa KKN dan program kerja yang akan dilaksanakan dan dituangkan dalam dokumen kerjasama yang legal dalam bentuk *Memorandum of Agreement* (MoA) dan atau Perjanjian Kerjasama (IA).
- b. Pihak mitra bersedia memberikan pendampingan dan bimbingan terhadap mahasiswa KKN.

C. Tahapan Pelaksanaan KKN

1. Bagan Alur Pendaftaran KKN



Gambar 2. Alur Pendaftaran KKN.

2. Pendaftaran KKN

Peserta KKN wajib mendaftarkan diri di sistem informasi terpadu KKN melalui <http://kkn.mkpk.uny.ac.id>. Jadwal pendaftaran secara rinci diatur dalam kalender akademik dan diinformasikan melalui <http://kkn.mkpk.uny.ac.id>. Pada saat pendaftaran, mahasiswa dapat memilih periode dan skim KKN yang akan diikuti.

Tabel 1. Skim KKN

No	Skim	Keterangan
1.	KKN Reguler	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa UNY (SKS min 100). b. Memenuhi persyaratan sesuai POB. c. Mengisi surat pernyataan (dapat diunduh).
2.	KKN Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa membentuk kelompok secara mandiri minimal 8 dan maksimal 10 berasal minimal dari 2 prodi atau berdasarkan program MBKM. b. Mahasiswa menentukan lokasi secara mandiri atau berdasarkan program MBKM. c. Mahasiswa mengurus perizinan secara mandiri atau berdasarkan program MBKM. d. Apabila setelah pendaftaran tutup dan tidak memenuhi kuota sesuai huruf "a" maka dialihkan ke skim reguler. e. Surat pernyataan mahasiswa (dapat diunduh). f. Kelompok harus dari prodi kependidikan semua atau dari prodi non kependidikan semua. g. Semua anggota yang berada dalam satu kelompok KKN mandiri harus mendaftar pada sistem, kemudian salah satu mahasiswa mewakili untuk menginput anggota lain yang sudah mendaftar melalui sistem.

No	Skim	Keterangan
3.	KKN Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa membentuk kelompok secara mandiri minimal 8 dan maksimal 10 serta berasal dari daerah asal sama. b. Mahasiswa membawa surat permohonan dari mitra ke unit KKN, PK, PI dan Magang. c. Daerah lokasi KKN sudah mempunyai perjanjian kerjasama dengan UNY atau proses merintis kerjasama dengan UNY. d. Mahasiswa mengurus perizinan lokasi secara mandiri. e. Surat pernyataan mahasiswa (dapat diunduh). f. Semua anggota yang berada dalam satu kelompok KKN kerjasama harus mendaftar pada sistem, kemudian salah satu mahasiswa mewakili untuk menginput anggota lain yang sudah mendaftar melalui sistem.
4.	KKN Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa memperoleh bantuan tiket 100% dari UNY. b. Mahasiswa membiayai biaya hidup secara mandiri selama di lokasi KKN. c. Jumlah mahasiswa yang dikirim maksimal 5-8. d. UKKNPKPIM akan melakukan seleksi kelayakan. e. Mahasiswa sehat jasmani dan rohani dibuktikan surat keterangan dokter. f. Mahasiswa bersedia mengikuti peraturan KKN kebangsaan. g. Biaya administrasi di lokasi KKN ditanggung penyelenggara KKN kebangsaan. h. Surat pernyataan mahasiswa (dapat diunduh).
5.	KKN RPL Perkuliahan (Non MB-KM)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan RPL. b. Mahasiswa secara individu atau membentuk kelompok maksimal 10 orang. c. Mahasiswa menentukan lokasi secara mandiri. d. Mahasiswa mengurus perizinan secara mandiri. e. Mahasiswa menanggung transportasi secara mandiri. f. Mahasiswa menanggung administrasi di lokasi KKN secara mandiri. g. Apabila mahasiswa tidak dapat memilih lokasi secara mandiri, maka lokasi akan ditentukan UKKNPKPIM. h. Surat pernyataan mahasiswa (dapat diunduh). i. Semua anggota yang berada dalam satu kelompok KKN mandiri harus mendaftar pada sistem, kemudian salah satu mahasiswa mewakili untuk menginput anggota lain yang sudah mendaftar melalui sistem.

Mahasiswa diwajibkan mengisi biodata secara *on line* menggunakan SSO, untuk dicetak sebagai bukti pendaftaran KKN. Pendaftaran Mahasiswa KKN, peserta harus mencantumkan No. Rekening yang bekerjasama antara UNY dengan **Bank (BNI, BRI, BTN, BSI, BPD DIY, dan Bank Mandiri)** atas nama mahasiswa ybs.

a. Tujuan Pembekalan

Penyelenggaraan pembekalan KKN merupakan upaya mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KKN secara efektif dan efisien. Pembekalan KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan KKN. Pembekalan KKN merupakan salah satu kegiatan pada tahap persiapan KKN sebelum penerjunan di lokasi KKN. Pembekalan KKN juga bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan kegiatan KKN terutama untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama (*team work*), kepemimpinan, dan *problem solver*.

Tujuan pembekalan KKN kepada mahasiswa peserta KKN adalah memberikan informasi dan pengetahuan secara teori dan praktik agar mahasiswa mampu untuk:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dan peran KKN.
- 2) Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
- 3) Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi yang akan menjadi daerah kerjanya.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan tentang tata krama kehidupan di lapangan.

- 5) Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan dengan baik.
- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan.
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di lapangan.
- 8) Memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sasaran.
- 9) Melakukan pemberdayaan, pengabdian, pendidikan, pelatihan dan pendampingan masyarakat di lokasi KKN sehingga dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah di masyarakat secara berkelanjutan.
- 10) Membangun jejaring dengan mitra kerjasama dalam pelaksanaan KKN dan mendokumentasikannya dalam dokumen *Memorandum of Agreement* (MoA) maupun Perjanjian Kerjasama (IA) untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan KKN mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2021, Pedoman Operasional Baku (POB) KKN, Panduan KKN Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan analisis kebutuhan dari Unit KKN, PK, PI dan Magang UNY dengan mitra kerjasama UNY. Panduan materi pembekalan KKN meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) **Materi Umum.** Materi umum diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN. Materi umum berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep dan hakikat KKN, deskripsi dan strategi KKN UNY, tujuan dan manfaat KKN, prinsip dan pola pendekatan KKN, permasalahan

KKN, *monitoring* dan bimbingan, observasi dan analisis kebutuhan masyarakat, etika KKN di masyarakat, penyusunan program, pembuatan laporan, evaluasi KKN, dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) **Materi Khusus.** Materi khusus diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan daerah sasaran atau sesuai tema yang diusung (KKN Tematik). Mahasiswa yang melaksanakan KKN di masyarakat diberikan materi tentang potensi masyarakat sasaran. Materi khusus berkaitan dengan tema KKN, potensi sasaran, antara lain potensi masyarakat di bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesenian/budaya, kewirausahaan, kesehatan, pariwisata, dan lain-lainnya, sesuai dengan potensi wilayah KKN.

c. Model Pelaksanaan Pembekalan

Model pelaksanaan pembekalan dilakukan secara luring/daring sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh Unit KKN, PK, PI, dan Magang UNY. Jenis pembekalan ada dua yaitu pembekalan umum dan pembekalan khusus. Pembekalan umum dilakukan universitas. Sedangkan, pembekalan khusus dilakukan secara tutorial oleh DPL. Penyaji pembekalan umum berasal dari dalam UNY dan luar UNY. Penyaji dari dalam adalah DPL, tenaga ahli dan atau praktisi KKN, serta dari pihak-pihak tertentu yang relevan dengan program unggulan KKN UNY. Apabila dibutuhkan tenaga ahli dapat dihadirkan penyaji dari luar UNY diantaranya dari pemerintah daerah ditingkat Provinsi/Kabupaten/Kota, pemerintah desa, organisasi perangkat daerah, swasta, dan lembaga/instansi lain yang dapat berpartisipasi. Adapun rangkaian kegiatan pembekalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penyajian materi.
- 2) Observasi awal di lapangan.

- 3) Penyusunan program kerja dan tutorial, dan
- 4) Pendalaman materi pembekalan.

Calon peserta KKN akan dinyatakan lulus pembekalan oleh DPL dan dapat diberangkatkan KKN apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan kelulusan pembekalan sebagai berikut.

- 1) Mengikuti pembekalan KKN dengan tertib dan disiplin.
- 2) Memenuhi presensi kehadiran pembekalan KKN minimal 90%.
- 3) Melakukan observasi awal di lokasi KKN.
- 4) Mengikuti dan lulus pendalaman materi pembekalan KKN, dan
- 5) Telah melengkapi persyaratan administratif.

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian tahapan dalam pembekalan KKN dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pengamatan dan pencermatan langsung di lokasi KKN. Observasi penting untuk dilakukan oleh mahasiswa calon peserta KKN agar mendapatkan gambaran situasi, kondisi, dan informasi terkait dinamika permasalahan serta analisis kebutuhan masyarakat di lokasi KKN. Mahasiswa wajib melakukan koordinasi dan konsultasi secara baik daring atau luring dengan penanggung jawab atau pembimbing lokasi (Lurah/Kepala Desa, atau tokoh-tokoh masyarakat setempat) dan DPL. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan pengembangan program kerja KKN sehingga dapat menentukan program kerja yang menjadi prioritas dan alokasi ketersediaan sumber daya yang diperlukan termasuk secara ekonomi dan sosial agar menunjang ketercapaian hasil

pelaksanaan program kerja KKN. Peran DPL dalam kegiatan observasi adalah memberikan pertimbangan dan masukan terhadap rencana program hasil observasi sebelum akhirnya diputuskan menjadi program kerja.

4. Penentuan Program Kerja

Program kerja KKN adalah rancangan kegiatan KKN yang disusun untuk mencapai tujuan pelaksanaan KKN dan memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Program kerja KKN dibedakan menjadi 2 yaitu program kelompok dan individu. Program kerja yang dikembangkan oleh mahasiswa diarahkan pada kegiatan pemberdayaan, pengabdian, pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat. Penentuan program kerja KKN merupakan hasil observasi yang telah didiskusikan dengan DPL, masyarakat, dan penanggung jawab setempat (Lurah/Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat) yang disusun dalam bentuk Matriks Program Kerja KKN.

Program kerja dibedakan menjadi: (1) Program utama, (2) Program penunjang, dan (3) Program Tambahan, serta Kegiatan Insidental. Program utama adalah program yang diangkat berdasarkan kompetensi bidang studi atau keahlian khusus yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN. Program Penunjang adalah program kerja yang dilakukan untuk menunjang capaian hasil dari pelaksanaan program utama. Program utama dan program penunjang telah direncanakan dalam matriks KKN, sedangkan program tambahan adalah program kerja KKN yang muncul setelah matriks perencanaan telah jadi disusun dan disahkan oleh DPL dan penanggung jawab lokasi (Lurah,/Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat). Program tambahan bertujuan untuk

mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam pendampingan kegiatan yang belum tercantum dalam matriks program kerja KKN yang sudah disahkan, namun penting untuk dilakukan agar dapat memberikan nilai kebermanfaatannya dan keberlanjutan pelaksanaan program kerja KKN. Selain program utama, program penunjang, dan program tambahan juga terdapat kegiatan insidental. Kegiatan insidental adalah kegiatan yang tidak direncanakan namun kegiatan ini penting diikuti mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.

Matriks program kerja sudah tersusun adalah tahap verifikasi, validasi, dan persetujuan oleh DPL, penanggung jawab lokasi KKN (Lurah/Kepala Desa, Kepala Dusun/Dukuh/RW/RT), dan mahasiswa penyusun matriks program kerja. Adapun jumlah total jam kerja yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa KKN adalah minimal sejumlah 272 jam kerja selama pelaksanaan KKN. Pelaksananya sehari-hari, agar kondisi mahasiswa dan masyarakat terjaga dengan baik maka disarankan jumlah jam kerja kegiatan yang dilaksanakan berkisar 5-6 jam tiap hari. Matriks program kerja harus sudah selesai **maksimal 7 hari** setelah penerjunan. Mahasiswa sudah mengawali observasi, sosialisasi program ke tokoh masyarakat, masyarakat dan konsultasi dengan DPL sehingga didapat program KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat segera disahkan dan diimplementasikan lebih lanjut.

5. Pembimbingan KKN

a. Sistem Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing KKN

Sistem pembimbingan KKN dilakukan secara intensif oleh dosen pembimbing KKN secara daring pada <http://kkn.>

mkpk.uny.ac.id dan luring. Pembimbingan kepada mahasiswa peserta KKN dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan program kerja, mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan program kerja, serta menyusun strategi pelaksanaan program kerja agar tepat waktu sehingga dapat mengoptimalkan capaian hasil program kerja KKN yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan target tujuan yang ada. Selain itu, pembimbingan dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan *soft skills* dan potensi diri yang dimiliki sehingga setelah mengikuti perkuliahan KKN mahasiswa mampu mengembangkan sikap profesional dan menerapkan tanggung jawab sosialnya.

Prinsip pembimbingan yang dilakukan bersifat edukatif dan partisipatif. Artinya harus mampu memberikan transfer pengetahuan, pemahaman, dan penerapan sikap etika moral secara aktif dari DPL maupun mahasiswa. Pembimbingan dilakukan oleh DPL KKN mulai dari tahap observasi lapangan, pembekalan, penyusunan matriks program kerja, penerjunan, pelaksanaan, penyusunan pelaporan dan luaran / produk KKN. DPL dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa didampingi oleh penanggung jawab lokasi (Lurah/ Kepala Desa), tokoh masyarakat, dan tuan rumah yang ditempati. DPL berperan sebagai pembimbing, pengarah, penasihat, penyuluh, motivator, pengawas, penghubung, pemberi contoh, penguji, dan penilai.

b. Teknik Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing KKN

Teknik pembimbingan yang dilakukan oleh DPL dilakukan secara daring melalui berbagai *platform* yang telah disediakan oleh Tim UKKNPKPIM UNY. Mahasiswa peserta KKN diwajibkan melakukan setiap tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut secara tertib dengan

pendampingan DPL melalui <https://kkn.mkpk.uny.ac.id>. Selain itu, DPL juga dapat merancang dan menggunakan berbagai media pembelajaran dan media sosial sebagai sarana untuk mengoptimalkan capaian hasil pembimbingan

c. Laporan KKN dan Artikel

Laporan KKN dibuat oleh kelompok mahasiswa KKN untuk diserahkan ke desa (laporan Kelompok terlampir) dan artikel yang dibuat oleh masing-masing individu, (terlampir).

D. Penilaian Mata Kuliah KKN

1. Tujuan Penilaian KKN

Penilaian KKN ini merupakan salah satu bentuk evaluasi hasil pelaksanaan KKN. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa. Tugas terakhir dari DPL adalah melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan.

2. Aspek Penilaian KKN

Aspek penilaian yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan kerja yang diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana kerja program KKN, tertuang dalam matriks kegiatan;
- b. Pelaksanaan kerja yang diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya;
- c. Kemampuan interpersonal yang berdasarkan indikator

- kerja sama, kerajinan, kedisiplinan kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN; dan
- d. Kualitas luaran KKN yang telah diunggah dan laporan KKN
 - e. Kemampuan menjawab setiap pertanyaan ujian dan kualitas jawaban yang diberikan.
 - f. Mahasiswa tidak boleh terlibat politik praktis di lokasi KKN.

3. Pedoman dan Kriteria Penilaian KKN

Adapun format evaluasi yang dimaksud ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Penilaian KKN

Nilai Akhir KKN	Komponen yang Dinilai	Notasi	Bobot
NA	Perencanaan Program Kerja KKN (matriks)	N1	1
	Pelaksanaan Program Kerja KKN	N2	4
	Kemampuan Interpersonal	N3	2
	Kelengkapan laporan dan luaran KKN	N4	3

Keterangan :

NA: Nilai Akhir KKN dengan mempertimbangkan penilaian dari tokoh masyarakat

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{1.N1 + 4.N2 + 2.N3 + 3.N4}{10}$$

4. Standar Kelulusan KKN

Waktu ujian adalah pada lima (5) hari sebelum pelaksanaan KKN berakhir. Penilaian dilakukan DPL dengan mempertimbangkan masukan dari penanggung jawab setempat seperti perangkat desa dan tokoh masyarakat, Tahap ini merupakan akhir dari rangkaian kegiatan evaluasi mata kuliah KKN sehingga pada saat penarikan nilai akhir sudah dapat diselesaikan.

Mahasiswa diperbolehkan menempuh ujian KKN apabila telah memenuhi syarat ujian, yaitu mahasiswa telah menyelesaikan draft laporan KKN, mengunggah semua tagihan luaran pelaksanaan KKN dan tidak mempunyai tanggungan program di lokasi dan atau sasaran KKN yang belum diselesaikan ataupun tanggungan yang lainnya. Sebelum ujian dilaksanakan, DPL mengecek kesiapan mahasiswa dan tagihan luaran KKN. Tagihan luaran pelaksanaan KKN diharapkan selesai diunggah sebelum mahasiswa ujian sebagai syarat ujian, sehingga saat penarikan semua kelengkapan tagihan sudah selesai diselesaikan dan telah diunggah sesuai panduan. Adapun tagihan luaran KKN diunggah ke <https://kkn.mkpk.uny.ac.id> meliputi:

- a. Laporan KKN (kelompok) yang sudah diverifikasi dan divalidasi oleh DPL dan penanggung jawab lokasi (Lurah, Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat). Laporan diserahkan ke Kepala Desa atau Lurah.
- b. Artikel PkM program individu yang dianggap paling bagus. Template artikel terlampir.
- c. Rekapitulasi hasil KKN dalam bentuk rekapitulasi keuangan pelaksanaan KKN.
- d. Dokumentasi dan luaran produk KKN.
- e. Dokumen IA.

- f. Link *youtube* video individual profil potensi lokasi KKN seperti: profil desa, industri rumahan, UMKM, seni dan budaya lokal, potensi wisata, dsb. (minimal 100 *like and comment*)

E. Sanksi bagi Mahasiswa KKN

Mahasiswa peserta KKN yang tidak mematuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi. Penetapan sanksi dilakukan oleh UKKNPKPIM setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah. Sanksi yang diberikan oleh UKKNPKPIM mempertimbangkan masukan dari DPL, penanggung jawab lokasi (Lurah, Kepala Desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat) maupun mahasiswa yang terlibat dengan melakukan penyelidikan dan hasil pengumpulan bukti serta fakta yang dari tempat kejadian perkara/kasus secara transparan dan akuntabel. Kriteria bobot sanksi didasarkan dari jenis kesalahan yang dilakukan, dampak dari kasus/perkara yang terjadi, dan komitmen etika moral mahasiswa dalam penyelesaian kasus/perkara tersebut. Adapun sanksi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Pengurangan nilai KKN.
4. Perpanjangan masa KKN.
5. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhirnya KKN dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gugur dalam mengikuti KKN. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gugur harus mengulang KKN pada kesempatan lain dan wajib membayar biaya KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Apabila kasus permasalahan yang dilakukan mahasiswa baru diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari lokasi KKN, sedangkan kegiatan KKN telah berakhir, maka

konsekuensinya adalah:

- a. Pelaksanaan ujian KKN ditangguhkan sampai kasusnya dapat diselesaikan dengan tuntas.
- b. Jika nilai KKN telah diperoleh dan belum diunggah ke PDDIKTI, nilai tersebut ditangguhkan dan berlaku maksimal pada masa pengunggahan nilai di PDDIKTI periode pelaksanaan KKN. Apabila penyelesaian permasalahan setelah masa unggah nilai di PDDIKTI pada periode pelaksanaan KKN, pengunggahan nilai dilakukan pada periode berikutnya.

Bab III

Pengembangan Program Kerja KKN

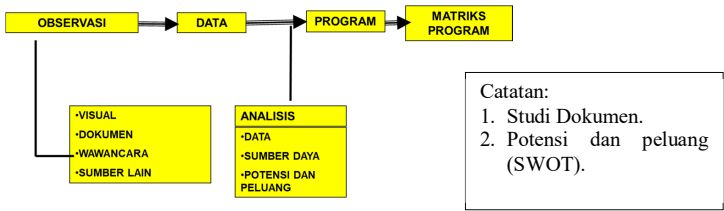
A. PROGRAM KERJA KKN

Mata kuliah KKN merupakan salah satu wahana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi mahasiswa. Teknik pelaksanaan seluruh kegiatan KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Tiga ranah KKN meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kelembagaan. Mahasiswa dapat belajar dari dinamika kelompok KKN dan sosial masyarakat. Masyarakat di lokasi KKN memiliki banyak kemampuan dan potensi yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Jadi KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa, masyarakat, dan Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan kapasitas masing-masing.

Mahasiswa harus membuat panduan kerja agar seluruh kegiatan KKN dapat terencana, terprogram, dan terarah. Panduan kerja tersebut dibuat dengan cara mengobservasi dan menganalisis kebutuhan masyarakat. Hasil analisis kebutuhan masyarakat dipilih, disusun menjadi program/kegiatan KKN dan dituangkan dalam Matriks Program Kerja (MPK) KKN. Hasil-hasil kegiatan yang tercantum dalam MPK, direkap dalam bentuk Matriks Hasil Kerja (MHK) KKN.

B. MEKANISME PENGEMBANGAN PROGRAM KERJA

Program Kerja KKN diharapkan memiliki manfaat dan dampak yang nyata bagi masyarakat. Prinsip dasar program dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*Sustainable*), partisipatif (*participative*). Sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis kebutuhan. Semua kegiatan yang dipilih harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial.



Gambar 3. Alur Menentukan Program Kerja KKN

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan meninjau, mengamati dan mengidentifikasi dengan cermat objek yang diamati. Sebelum observasi dilakukan, ada hal-hal yang perlu dipersiapkan, misalnya panduan wawancara, panduan observasi, yang harus dibuat dan dikembangkan oleh mahasiswa.

Objek observasi berbentuk fisik dan non fisik. Contoh objek fisik: jalan, tempat ibadah, gedung pertemuan, sungai, lampu, lapangan, tulisan penanda, dan lain-lain. Contoh objek non fisik: pemberdayaan masyarakat yang ada (posyandu, pengajian, karangtaruna, TPA, dan lain-lain), pembelajaran, pelatihan,

kesehatan masyarakat, pengentasan kemiskinan, kegiatan olahraga, seni, administrasi, aneka literasi, dan lain lain.

Kegiatan observasi menghasilkan data yang nyata dan akurat serta menggambarkan situasi di lokasi. Selain didapat dari pengalaman langsung, informasi juga dapat diperoleh dari berbagai literatur (buku, laporan penelitian, jurnal, dan laporan KKN tahun sebelumnya). Dengan demikian, program yang akan disusun berdasarkan pada kajian teori dan kebutuhan yang kongkret.

2. Analisis Kebutuhan

Kebutuhan masyarakat dilihat dari kesenjangan antara kondisi ideal dengan fakta di lapangan di lokasi KKN. Hasil observasi merupakan bahan analisis dan diskusi antara mahasiswa dan DPL. Analisis kebutuhan digunakan untuk menentukan skala prioritas program kerja yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan untuk menentukan program yang tepat:

- a. Mencermati data hasil observasi.
- b. Mengidentifikasi dan menentukan kesenjangan antara fakta dengan kondisi ideal
- c. Mendiskusikannya dengan DPL dan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan yang jelas.
- d. Membuat skala prioritas.
- e. Menentukan hasil pemilihan program dengan kemampuan yang dimiliki (SDM mahasiswa misalnya kecakapan dan keterampilan, pembiayaan, dan waktu).

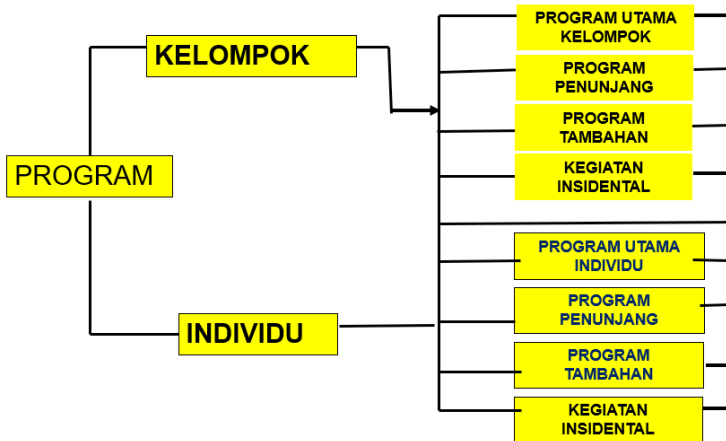
3. Sosialisasi

Setelah mahasiswa memiliki hasil analisis program kerja maka Mahasiswa mensosialisasikan rencana program kerja

dalam pertemuan untuk dimusyawarahkan dengan masyarakat termasuk tokoh-tokoh penanggung jawab lokasi (Lurah, Duku, dan ketua-ketua Lembaga kemasyarakatan seperti RT, RW, karang taruna, kader Posyandu, KWT, dan lain-lain). Proses sosialisasi dimanfaatkan untuk perkenalan diri kelompok KKN, penyampaian rencana program kerja, dan penyepakatan program kerja.

4. Penentuan Program dan Kegiatan

Program kerja KKN dapat dikelompokkan dalam Program Kelompok dan Program Individu. Berikut gambar jenis program



Gambar 4. Pengelompokan Program Kerja

a. Program Kelompok

Program Kelompok adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan secara kelompok. Program kelompok terdiri dari beberapa kegiatan kelompok, yang diikuti minimal lebih dari setengah jumlah anggota kelompok. Jumlah jam berkisar 70-75% dari jumlah jam

keseluruhan. Program Kelompok terdiri dari:

1) Program Utama kelompok

Program Utama ini dimaknai sebagai kelompok kegiatan yang disatukan oleh tema utama yang diangkat oleh mahasiswa sebagai kegiatan unggulannya, maupun tema umum kegiatan KKN tahun 2023. Prinsipnya semua Program dan kegiatan merujuk pada pencapaian tema, kemudian digolongkan dalam satu kluster menjadi kegiatan utama. Kluster kegiatan utama dapat berupa sebuah atau beberapa kegiatan yang menaungi beberapa kegiatan yang berasal dari pemerincian Program utama.

2) Program Penunjang

Program Penunjang adalah program yang tidak secara langsung terkait dengan kompetensi bidang studi mahasiswa, keahlian khusus, tema pokok kegiatan KKN, atau gabungan ketiganya. Program penunjang ini sifatnya hanya melengkapi dan tidak harus merujuk pada sebuah tema atau pengelompokan, jadi kegiatan-kegiatannya tidak harus saling terkait satu dengan yang lainnya seperti di kegiatan utama.

3) Program Tambahan

Program yang muncul saat pelaksanaan KKN berjalan, setelah matriks disahkan dan diimplementasikan. Program ini biasanya merupakan permintaan masyarakat yang mendadak, karena saat penentuan program kerja di awal KKN program ini belum diusulkan. Misalnya pada saat pelaksanaan KKN sudah berjalan, tiba-tiba dusun itu diminta mengikuti lomba senam. Kemudian masyarakat meminta mahasiswa KKN untuk melatih dan mendampingi proses latihan sampai lombanya. Jika mahasiswa menyetujui maka program ini dimasukkan di program tambahan.

4) Kegiatan insidental kelompok

Kegiatan insidental kelompok adalah kegiatan yang tidak direncanakan namun kegiatan ini penting diikuti mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat, yang dilaksanakan lebih dari 50% anggota kelompok. Sebagai contoh kegiatan takziah, menengok orang sakit, tahlilan dan lain-lain. Mahasiswa di masyarakat diharapkan bisa menyatu bersosialisasi dengan baik, sehingga kegiatan insidental ini dapat dilakukan. Di dalam matriks, kegiatan insidental hanya dituliskan pada pelaksanaan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Program Kelompok nantinya dituangkan dalam Matriks Kelompok.

b. Program Individu.

Program individu adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan secara individual. Matriks program individu dibuat oleh setiap individu mahasiswa. Ciri khasnya jumlah pelaksana program individu kurang dari atau sama dengan setengah jumlah anggota kelompok. Jumlah jam Rancangan/pelaksanaan program Individu berkisar 25-30% dari jumlah jam keseluruhan. Program individu dituang dalam matriks individu. Program individu terdiri dari:

1) Program/kegiatan kelompok yang diikuti

Program kelompok yang diikuti merupakan program utama kelompok dan program penunjang kelompok yang telah dipilih untuk diikuti oleh mahasiswa. Mahasiswa tidak harus memilih seluruh program kelompok, pertimbangkan proporsional jumlah jam antara program kelompok dan program individu

2) Program Utama Individu

Program utama individu adalah program yang diangkat berdasarkan kompetensi bidang studi atau keahlian khusus

yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN, misalnya mahasiswa Program Studi Seni Musik melatih musik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa melatih menjadi Pranata Adicara (pembawa acara pengantin dll), mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan melatih sepak bola, mahasiswa Program Studi Teknik Mesin melatih keterampilan servis motor, mahasiswa Program Studi Tata Busana melatih keterampilan menjahit atau modiste, dsb.

3) Program Penunjang Individu

Program Penunjang individu adalah program di luar Program utama atau diluar tema yang menunjang tujuan KKN. Proporsi kedua program ini tidak mengikat. Program utama bisa berdasarkan latar belakang/kemampuan mahasiswa atau Bisa jadi program utama diambil daru tema KKN yang ada.

4) Program Tambahan

Semua program KKN dituliskan dalam bentuk Matriks Program KKN kemudian harus mendapat pengesahan/persetujuan dari DPL dan penanggung jawab lokasi KKN. Setelah Matriks Program disyahkan atau disetujui, jika dikemudian hari ketika KKN sudah berjalan ternyata ada permintaan program kerja susulan dari masyarakat. Melalui berbagai pertimbangan akhirnya mahasiswa KKN sanggup mengerjakan, maka program tersebut dapat dimasukkan sebagai Program Tambahan

5) Kegiatan Insidental individu

Kegiatan insidental Individu adalah kegiatan yang dilaksanakan tetapi tidak direncanakan diikuti oleh maksimal 50% anggota kelompok. Kegiatan ini biasanya bersifat sosial atau kejadian mendadak yang tidak terduga. Misalnya membantu acara resepsi pengantin (sinoman, MC, entertainment), takziah dsb.

Tabel 3. Kegiatan Insidental Individu

Program Kelompok (diikuti minimal lebih dari 50% anggota kelompok)	Program Individu (diikuti oleh kurang dari atau sama dengan 50% dari jumlah anggota kelompok)
Program Utama Kelompok: sesuai tema KKN	Program Kelompok yang diikuti
Program Penunjang Kelompok: di luar tema dan kompetensi mahasiswa	Program Utama Individu: sesuai dengan prodi mahasiswa
Program Tambahan Kelompok: program yang muncul setelah matriks disyahkan	Program Penunjang Individu: di luar tema dan prodi mahasiswa
Kegiatan Insidental Kelompok: kegiatan tidak direncanakan (ta'ziah, nyinom, dan lain lain)	Program Tambahan Individu
	Kegiatan Insidental Individu

5. Penuangan dalam Matriks

Program kerja yang sudah dipilih kemudian ditulis dalam Matriks program kerja. Contoh Program dan kegiatan dapat dilihat pada

Tabel 4. Penuangan dalam Matriks

No	Program KKN	Kegiatan
1	Peningkatan budaya hidup sehat dan sejahtera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam Lansia Bugar 2. Pelatihan Makanan Seimbang 3. dsb.
2	Manajemen Keuangan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan literasi keuangan usia dini 2. Pelatihan Cerdas belanja online 3. dsb.

Contoh pengisian matriks dapat dilihat pada lampiran 6 untuk individu dan lampiran 7 untuk kelompok

Dalam penentuan program, penyesuaian perlu dilakukan dengan memperhatikan situasi-kondisi nyata masing-masing daerah dan mempertimbangkan kearifan lokal. Rumusan program

sesuai dengan tujuan KKN dan kebutuhan masyarakat.

a. Contoh Program Pemberdayaan

- 1) Peningkatan kualitas layanan kepada publik melalui pelatihan Sistem Informasi Manajemen bagi perangkat desa.
- 2) Pelatihan peningkatan kemampuan melakukan analisis kebutuhan pasar bagi pengurus dan kader koperasi desa.
- 3) Pengembangan kompetensi penggerak posyandu dalam meningkatkan kemampuan merancang komposisi menu sehat bagi balita.
- 4) Peningkatan kompetensi berorganisasi bagi pengurus karang taruna.
- 5) Pengembangan kemampuan menggunakan sistem akuntansi bagi staf administrasi keuangan dan bendahara tingkat pedukuhan/padusunan dan RT/RW.
- 6) Peningkatan kemahiran melakukan analisis potensi ekonomi desa bagi para ketua kelompok tani.
- 7) Pengembangan kemampuan mendesain pembelajaran mengaji secara online bagi para pengurus takmir masjid.
- 8) dan lain sebagainya.

b. Contoh Program Pengabdian

- 1) Pembuatan video langkah-langkah mendasar untuk hidup bersih.
- 2) Pembuatan banner cara mencuci tangan yang sesuai standar Kesehatan WHO.
- 3) Pengolahan limbah dapur non-organik menjadi pupuk tanaman perkebunan.
- 4) Peningkatan pengetahuan warga mengenai protokol penanganan penyakit melalui penyediaan informasi digital yang mudah diakses dengan telepon genggam.

- 5) Pembuatan bak penampungan air hujan untuk pemenuhan kebutuhan penyiraman tanaman keras sepanjang tahun.
 - 6) Perintisan pembuatan lintasan bersepeda downhill untuk sarana olahraga masyarakat.
 - 7) Pembuatan teknologi tepat guna alat sederhana perontok biji kapuk randu.
 - 8) Pembuatan website sistem administrasi desa terpadu.
 - 9) Pengembangan administrasi kependudukan digital.
 - 10) dan lain sebagainya.
- c. Contoh Program Pendidikan dan Pelatihan
- 1) Pengembangan media pembelajaran anak PAUD/SD/ SMP/SMA/SMK.
 - 2) Pendampingan belajar mata pelajaran secara *online*.
 - 3) Pengajaran membaca dan menulis huruf Hijaiyah bagi anak-anak.
 - 4) Pembuatan modul belajar berhitung secara praktis menggunakan jari tangan.
 - 5) Pembuatan video pertolongan pertama bagi anak yang tersedak.
 - 6) Tutorial melakukan pemasangan pompa pengangkat air tanpa tenaga listrik.
 - 7) Pelatihan kemampuan berbicara dan berargumentasi dalam forum ilmiah.
 - 8) Pendampingan pengembangan kemampuan menjadi pranata cara berbahasa Jawa.
 - 9) Pembuatan buku saku digital pedoman pengembangbiakan ikan cupang untuk memperkuat ekonomi rumah tangga.
 - 10) Meningkatkan potensi ekonomi melalui pembuatan kripik dari batang pisang, strategi branding yang modern, dan pemasarannya secara daring.

11) dan lain sebagainya.

Setelah menuangkan semua rencana program dan kegiatan di dalam matriks, kemudian disahkan oleh penanggung jawab lokasi (Kepala Dusun, Kepala Desa/Lurah) dan DPL. Agar kondisi mahasiswa dan masyarakat terjaga dengan baik, maka jumlah jam kepatutan perencanaan dan pelaksanaan maksimal 5-6 jam per hari. Matriks program kerja harus sudah selesai maksimal 7 hari setelah penerjunan.

Catatan:

Teknis penentuan jam matriks, pada seminggu awal dan akhir jangan terlalu banyak karena digunakan untuk sosialisasi dan merancang matriks. Matriks kelompok dicetak besar dan ditempel di posko untuk memudahkan mengontrol kegiatan. Buat petunjuk posko dan banner lokasi posko dengan warna dasar biru (contoh template banner posko ada pada lampiran).

6. Menyusun Catatan Harian

Catatan harian adalah deskripsi tentang kegiatan kerja KKN yang dilaksanakan berdasarkan program dan kegiatan pada matriks. Catatan harian menjadi penjelas apabila terjadi perubahan waktu pelaksanaan, program dan kegiatan yang tidak sesuai dengan rancangan pada matriks. Selain itu, mahasiswa juga mengunggah catatan harian pada logbook di sistem dalam format pdf setiap minggu sekali. Pengisian catatan harian dapat dilihat pada lampiran 5.

C. REKAPITULASI HASIL KERJA KKN

Rekapitulasi hasil kerja adalah perhitungan serapan dana selama pelaksanaan KKN. Seluruh serapan baik berupa keuangan,

barang, dan jasa wajib dikuantitatifkan dalam bentuk rupiah. Contoh: Mahasiswa mengadakan kegiatan pelatihan mengolah makanan sehat berbahan Ikan pada pertemuan PKK. Masyarakat memfasilitasi snack dan minum seharga Rp150.000,00. Mahasiswa menyiapkan bahan ikan seharga Rp30.000,00. Pada kegiatan itu, bekerja sama dengan pihak sponsor yang memberikan bantuan berupa ikan gurameh seharga Rp200.000,00.

D. PENUTUP

MPK merupakan penguangan perancangan dan pelaksanaan program kerja dalam tabel yang berisi nama program, kegiatan, waktu pelaksanaan dan lain lain. MPK sangat strategis karena: (1) menentukan efektivitas dan efisiensi KKN, (2) membuat perencanaan KKN menjadi terarah, (3) menjadi instrumen pemantauan kegiatan, (4) memeriksa kreatifitas program yang ditinjau dari berbagai jenis program (program utama, penunjang, tambahan dan kegiatan insidental), (5) merefleksi kompetensi mahasiswa KKN, (6) menjadi kontrak kerja KKN dengan masyarakat, dan (7) mengevaluasi kesesuaian program kerja dengan kegiatan di masyarakat.

Inventarisasi pelaksanaan kegiatan ditulis dalam catatan harian. Catatan harian berguna untuk (1) menjelaskan kegiatan yang sudah dilaksanakan, (2) membantu monitoring DPL, (3) menyusun laporan akhir KKN. Semua kegiatan KKN disusun dalam bentuk rekapitulasi hasil kerja.

Bab IV

Monitoring dan Evaluasi KKN

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi KKN

Monitoring dan evaluasi KKN secara umum bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses dan keberhasilan yang dicapai mahasiswa baik pada saat perencanaan maupun pelaksanaan KKN. Secara khusus, monitoring dan evaluasi KKN bertujuan untuk:

1. Memastikan mahasiswa telah merancang matriks program yang sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat.
2. Mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan pada masa KKN.
3. Mengkaji permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan KKN.
4. Mencari solusi bersama untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi agar tujuan KKN yang ditetapkan dapat tercapai.
5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam pelaksanaan KKN agar dapat memperoleh pengalaman belajar di dalam realitas dan dinamika masyarakat.
6. Mengevaluasi kinerja Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam pembimbingan mahasiswa KKN.

7. Menyusun kebijakan yang sesuai dan memperbaiki teknis pelaksanaan KKN untuk periode yang selanjutnya.

B. Mekanisme Pelaksanaan Monev (Tahapan) KKN

Monitoring dan evaluasi dalam KKN meliputi tahap input, proses, dan output yang dilakukan secara langsung oleh Tim KKN UNY.

1. Tahap input

Input KKN UNY yaitu matriks atau rencana program KKN. Hal-hal yang menjadi poin untuk dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu:

- a. Matriks meliputi program utama, penunjang, dan tambahan.
- b. Kesesuaian matriks/rencana program dengan tema KKN.
- c. Kesesuaian kegiatan dengan program/sub program KKN.
- d. Kewajaran durasi pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Tahap proses

Proses KKN UNY yaitu penyusunan *log book* harian secara daring maupun luring. Hal-hal yang menjadi poin untuk dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu:

- a. Kesesuaian kegiatan dengan matriks/rencana program.
- b. Kesesuaian jadwal dan durasi antara rencana dan pelaksanaan.

3. Tahap *output*

Output KKN UNY yaitu laporan kegiatan, artikel, dan produk KKN. Hal-hal yang menjadi poin untuk dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu:

- a. Laporan KKN dilampiri dengan dokumentasi melalui media sosial.
- b. Artikel program unggulan KKN yang disesuaikan dengan jurnal yang terkait dengan pengabdian masyarakat.

- c. Produk-produk KKN yang memiliki potensi HKI.
- d. Semua produk dan dokumen KKN diunggah pada sistem KKN UNY.
- e. Produk luaran program KKN berupa video di Youtube.

C. Petugas Monev

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi KKN dilaksanakan secara luring maupun daring melalui media *Zoom* atau *Google Meet* oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap matriks program kerja, pelaksanaan program kerja, laporan kegiatan, artikel, dan produk KKN. Hal-hal yang dapat dilakukan DPL pada saat monev, yaitu mengevaluasi matriks yang disusun mahasiswa, mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan program atau kegiatan dengan matriks yang disusun, mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, mengevaluasi produk-produk KKN yang berpotensi HKI, memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam masa pelaksanaan KKN, dan mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan laporan serta penulisan artikel.

2. Tim KKN dan Unit KKN, PK, PI, dan Magang

Tim KKN dan UKKNPKPIM bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja dan kinerja DPL selama pelaksanaan KKN. Hal-hal yang dapat dilakukan Tim KKN dan UKKNPKPIM pada saat monev, yaitu mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program KKN, memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam pelaksanaan KKN, mendiskusikan kinerja DPL dengan mahasiswa peserta KKN, dan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa beserta solusinya, berdiskusi terkait dengan

kebijakan KKN untuk perbaikan pelaksanaan KKN periode selanjutnya.

3. Tim Pembina

Tim Pembina bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN. Hal-hal yang dapat dilakukan Tim Pembina pada saat money, yaitu berdiskusi tentang keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN, berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa, memberikan motivasi kepada mahasiswa, berdiskusi tentang pengelolaan KKN, dan berdiskusi tentang masukan-masukan terkait pengelolaan KKN dan kebijakan KKN untuk perbaikan pelaksanaan KKN di periode selanjutnya.

D. Instrumen Money

Terlampir

Bab V

Penutup

Perkuliahan KKN di UNY merupakan bentuk pengabdian dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi non-kependidikan dan kependidikan di masyarakat. Untuk mendukung berjalannya perkuliahan KKN diperlukan suatu buku panduan pelaksanaan KKN, agar seluruh rangkaian kegiatan KKN yang telah direncanakan dan terprogram dapat dilaksanakan dengan baik. Upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan KKN terus dilakukan dengan mengacu pada prinsip dasar dan fungsi KKN bagi mahasiswa, perguruan tinggi, mitra dan masyarakat.

Pendekatan pelaksanaan KKN memerlukan penyesuaian secara teknis dan kultural. Penyesuaian secara teknis dapat dilakukan melalui penataran, lokakarya, seminar, diskusi tentang penyelenggaraan KKN, sedang secara kultural dilakukan melalui pemikiran, tindakan, kebiasaan hingga terbentuk pemahaman dan kesadaran yang mendukung penyelenggaraan KKN secara maksimal. Peningkatan mutu KKN dan pengelolaannya perlu terus dilakukan. Untuk itu, monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN perlu dilakukan agar permasalahan yang terjadi dapat segera diselesaikan dan kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki untuk penyempurnaan pelaksanaan KKN berikutnya.

Buku panduan KKN ini dapat dijadikan rujukan kepada pihak yang terkait seperti: DPL, mahasiswa, mitra, dan masyarakat.


Selanjutnya hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan KKN ini, tetapi muncul dan diperlukan dalam pelaksanaan KKN dapat diatur dan diputuskan secara khusus oleh tim Unit KKN, PK, PI, dan Magang berdasarkan asas musyawarah.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Edisi ke satu, 2020.
- Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Edisi ke satu, 2022.
- Keputusan Rektor UNY no 1.18/UN34/VI/2020 mengenai POB PK dan/atau KKN pada masa pandemi *Covid-19*.
- Kumpulan Makalah Pembekalan KKN UNY, LPPM UNY, 2019.
- Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY, LPPM UNY, 2019.
- Panduan Kuliah Kerja Nyata, UNY, ULKKNPK UNY, 2021
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
- Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan KKN

	UNIT KKN, PRAKTIK KEPENDIDIKAN, PRAKTIK INDUSTRI, DAN MAGANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	FORMULIR MONITORING DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN KKN			
				Tanggal

PETUNJUK: Berilah Tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan penilaian saudara terhadap kinerja DPL KKN UNY dengan ketentuan: skor 1 = kurang, 2= cukup, 3= Baik, dan 4= Sangat Baik

LOKASI : DPL

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
KEDISIPLINAN					
1.	Frekuensi kehadiran koordinasi melalui luring/ daring				
2.	Frekuensi pengecekan <i>log book</i> program kerja KKN				
KERJASAMA dan SOSIALISASI					
3.	Kemampuan kerjasama dengan mahasiswa				
4.	Mampu membangun kerjasama dengan pihak di luar UNY				
KOMPETENSI PEMBIMBINGAN					
5.	Mampu membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja				
6.	Mampu membimbing mahasiswa dalam menyusun matriks program kerja dan pelaksanaannya				

7.	Mampu memberi motivasi mahasiswa				
8.	Kemampuan memberi ide program				
9.	Kemampuan menyelesaikan masalah				
10	Membangun kreativitas mahasiswa				
JUMLAH					
TOTAL					

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DPL

Sangat baik	
Baik	
Tidak baik	
Sangat tidak baik	

SIMPULAN DAN REKOMENDASI:

.....

Petugas monitoring

.....

Lampiran 2. Formulir Monitoring Implementasi Program KKN

	UNIT KKN, PRAKTIK KEPENDIDIKAN, PRAKTIK INDUSTRI, DAN MAGANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	FORMULIR MONITORING IMPLEMENTASI PROGRAM KKN			

Kelompok : Lokasi :
Semester : Gasal/Genap Tahun*)

No.	INDIKATOR	SKOR				
		1	2	3	4	5
MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM						
1	Perencanaan telah selesai disusun					
2	Perencanaan program sesuai aturan					
3	Jumlah jam dalam matriks perencanaan program cukup					
4	Jumlah jam dalam matriks perencanaan rasional					
5	Jumlah jam dalam matriks perencanaan proporsional antara jam individu dan kelompok					
ISI MATERI PROGRAM						
6	Rasional					
7	<i>Feasible</i> / dapat dilakukan					
8	Berdasar hasil observasi					
9	Sesuai kebutuhan masyarakat					
10	Sesuai dengan kemampuan mahasiswa					
11	Mengandung unsur pemberdayaan					

CATATAN HARIAN						
12	Telah terisi cukup, minimal s.d. 2 hari yang lalu					
13	Isi sesuai dengan matriks program					
14	Cara pengisian benar					
15	Rasional					
16	Kegiatan insidental/tambahan terdokumentasikan					
SOSIALISASI						
17	Sosialisasi dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan perangkat desa					
18	Sosialisasi antar anggota kelompok					
19	Respon masyarakat terhadap program kerja pada saat sosialisasi					
PELAKSANAAN PROGRAM						
20	Sudah berjalan sampai batas yang direncanakan					
21	Kegiatan sesuai matriks program					
22	Mengandung unsur pemberdayaan					
23	Terdapat bukti fisik/non fisik kegiatan					
24	Semua kegiatan terdokumentasikan dalam catatan harian					
25	Kegiatan terdokumentasikan dalam matriks pelaksanaan					
	Jumlah					

*) Beri tanda cek (v) pada kolom skor yang anda pilih. Skor 1 yang paling rendah, dan angka 5 merupakan skor paling tinggi.

*) Coret yang tidak perlu

Kelompok : Lokasi :

Semester : Gasal/Genap Tahun *)

Skor yang diperoleh sejumlah

Hal ini berarti bahwa sesuai dengan hasil pengamatan selama monitoring dan jumlah skor yang diperoleh, KKN yang dilakukan oleh kelompok..... memiliki:

- a.
.....
.....
- b.
.....
.....
- c.
.....
.....
- d.
.....
.....
- e.
.....
.....

.....,

Pemonev,

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Instrumen Monitoring KKN Oleh Pimpinan

	UNIT KKN, PRAKTIK KEPENDIDIKAN, PRAKTIK INDUSTRI, DAN MAGANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	INSTRUMEN MONITORING KKN OLEH PIMPINAN			

PETUNJUK: Mohon bantuan Bapak dan Ibu Pemonev untuk memberikan informasi dari setiap pernyataan di bawah ini dengan cara mencontreng (✓) pada kolom yang tersedia, dengan ketentuan: skor 1 = kurang, 2= cukup, 3= Baik, dan 4= Sangat Baik

Lokasi :

Jumlah Mahasiswa KKN :

Hari/Tgl Melaksanakan Monev :

NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kemudahan akses menuju lokasi				
2	Kondisi posko KKN (penerangan, Sirkulasi udara, Kenyamanan, Tersedia jaringan internet/ <i>wifi</i>)				
3	Perencanaan (matriks, pendampingan DPL, dan jumlah jam)				
4	Pelaksanaan (Kehadiran DPL, pendampingan tokoh masyarakat, respon masyarakat)				
5	Proses Pembimbingan DPL (Sebagai problem solver, komunikator, dan fasilitator)				
	JUMLAH				

Lain – lain (tulisan)

.....
.....
.....
.....
.....

.....,

Pemonev,

(.....)

Lampiran 5. Catatan Harian KKN



CATATAN HARIAN KKN

NOMOR LOKASI :
 NAMA LOKASI :
 ALAMAT LOKASI :
 DPL :
 NAMA :
 NIM :
 DEPARTEMEN/PRODI :
 FAKULTAS :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian kegiatan	Hasil		Dana	Bukti Kegiatan	Tanda Tangan DPL
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Senin/10 Juli 2023	09.00-11.00	Pelatihan mengolah makanan sehat berbahan ikan	Berjalan dengan lancar, peserta semangat dan bisa mempraktikkan memasak <i>nugget</i> ikan, dan <i>steak</i> ikan, dan galantin ikan.	Acara dihadiri 32 peserta peserta, perwakilan kader posyandu dari 8 padukuhan. (16 orang), karang taruna 10 orang, dan 6 orang tamu undangan tokoh masyarakat. Nara sumber dari kementrian kelautan			
2.	Dst..							

No	Nama Kegiatan	Juli														Agustus														Jumlah				
																														Jann				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Kel	Ind	
	R															1 Agustus	2 Agustus	3 Agustus	4 Agustus	5 Agustus	6 Agustus	7 Agustus	8 Agustus	9 Agustus	10 Agustus	11 Agustus	12 Agustus	13 Agustus	14 Agustus	15 Agustus				
	R															16 Juli	17 Juli	18 Juli	19 Juli	20 Juli	21 Juli	22 Juli	23 Juli	24 Juli	25 Juli	26 Juli	27 Juli	28 Juli	29 Juli	30 Juli				
	R															31 Juli																		
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	
	R																																	

Lampiran 8. Template Pembuatan Video KKN

Template Pembuatan Video KKN

Link (Youtube) Minimal 100 like and comment

CLIP-1

1) OPENING



+ LOGO PEMDA

UNIT KKN, PK, PI DAN MAGANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CLIP-2

KARYA MAHASISWA KKN

Nama :
 NIM :
 Prodi/Fakultas :
 Nama DPL :

CLIP-3

Judul Video :
 Lokasi :
 Desa :
 Kecamatan :
 Kabupaten :
 Provinsi :

CLIP-4

2) ISI VIDEO (3-5 menit)

Tidak boleh ada unsur **sara, asusila, diskriminasi, melanggar adat/tradisi**. Sebelum upload wajib dikonsultasikan ke DPL dulu.

CLIP-5

3) CLOSING :

- Tim Pembuat Video dan Perannya
- Ucapan Terima kasih.....
 1. Rektor
 2. UKKNPKPIM
 3. DPL
 4. Lurah/kades, dukuh/kadus
 5. Dll yang terlibat

Lampiran 9. Laporan KKN (Kelompok)

- 1) Halaman Judul
Halaman judul memuat judul laporan PPM (KKN) , Kabupaten/lokasi PPM (KKN), logo UNY, tim penyusun, UKKNPKPIM, universitas dan tahun disusunnya laporan.
- 2) Halaman Pengesahan
Halaman ini memuat penyusun dokumen dan pejabat instansi yang mengesahkan atau menyetujui laporan yang disusun.
- 3) Kata Pengantar
Kata pengantar memuat berbagai hal yang terkait dengan isi laporan PPM (KKN). Selain itu, pada halaman ini perlu diungkapkan rasa syukur atas terlaksananya kegiatan PPM (KKN), ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan tersebut, permintaan maaf pada berbagai pihak, dan diakhiri dengan harapan adanya berbagai manfaat dari pelaksanaan PPM (KKN).
- 4) Abstrak
Abstrak memuat tentang tujuan PPM (KKN), metode pelaksanaan dan hasil pelaksanaan program KKN. Kata kunci terdiri 3 sampai 5 kata terkait inti laporan. Abstrak ditulis dalam satu alinea dalam satu halaman dan diketik satu spasi.
- 5) Daftar Isi
Daftar isi memuat semua judul bab dan judul sub-bab yang tertulis di dalam laporan PPM (KKN) mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran- lampiran. Hal ini untuk menunjukkan isi yang terkandung di dalam laporan PPM (KKN) dan memudahkan pembaca.
- 6) Daftar Lampiran
Daftar Lampiran memuat rekapitulasi kegiatan, rakapitulasi dana yang dipergunakan, dan lain-lain yang dipandang perlu dicantumkan dalam daftar lampiran. Lampiran yang dimaksud dicantumkan dalam lembar tersendiri. Hal ini memudahkan pembaca untuk mengetahui lampiran apa sajayang terdapat dalam laporan PPM (KKN).

Lampiran 10. Sistematika Artikel

JUDUL

(tidak lebih dari 14 kata dalam bahasa Indonesia, type font Times New Roman, ukuran 14 pt, Bold)

Dosen Pembimbing Lapangan¹, Nama Mahasiswa²

Universitas Negeri Yogyakarta

Email: alamat email penulis (menggunakan email @uny.ac.id)

ABSTRAK

Abstrak naskah diketik 1 spasi dalam bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan margin atas 3 cm, margin kanan, kiri dan bawah 2,5 cm. Abstrak diketik menggunakan *type font Times New Roman* ukuran 12 pt, terdiri dari 1 paragraf, berisi permasalahan, garis besar isi artikel dan simpulan. Panjang abstrak antara 125-150 kata. Abstrak terdiri dari tujuan, metode dan ringkasan hasil.

Kata kunci: terdiri dari 3-5 kata, dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata.

PENDAHULUAN

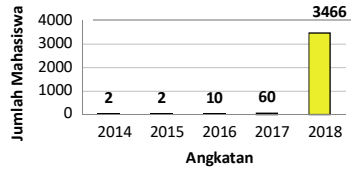
Pendahuluan meliputi uraian tentang permasalahan, ruang lingkup, telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dan diakhiri dengan tujuan penelitian/penulisan artikel. Penulisan kutipan referensi mengikuti format berikut: penulis (tahun: halaman) atau (penulis, tahun: halaman), contoh: Udin (2007: 55-56) atau (Udin, 2007: 55-56). Nama penulis yang dikutip merupakan nama yang ditulis diawal pada daftar pustaka. Penulis harus memastikan semua

kutipan dalam isi artikel telah dituliskan sumber acuannya di daftar pustaka dan sebaliknya juga harus memastikan semua sumber di daftar pustaka benar-benar dikutip dalam isi artikel. Batang tubuh teks menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 11 pt, spasi 1,15, regular dan dalam format dua kolom tiap kolom 7,5 cm, jarak antar kolom 1 cm. Kalimat pertama tiap paragraf ditulis menjorok ke dalam 1 cm.

METODE

Metode meliputi uraian yang rinci tentang cara, instrumen, dan teknik analisis penelitian yang digunakan dalam memecahkan permasalahan. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta dan foto. Ilustrasi diberi nomor urut dan judul di bagian tengah bawah. Untuk memudahkan penomoran dan pemberian judul gambar serta

tabel dapat menggunakan fasilitas *Caption*. Gambar 1 dan Gambar 2 adalah contoh pencantuman grafik dan gambar.



Gambar 1. Judul Gambar



Gambar 2. Judul Gambar (kutipan sumber, jika gambar/grafik mengutip suatu sumber)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif tentang hasil-hasil penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian dan pembahasannya. Pembahasan juga perlu didukung oleh literatur dan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Simpulan adalah ringkasan dari hasil dan pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

Nama penulis. Tahun penerbitan.

Judul lengkap buku (dicetak miring), Penyunting (jika ada). Kota penerbitan: Nama penerbit. **(Jika Diambil dari Buku)**

Nama Penulis. Tahun Penerbitan.

Judul Artikel/Tulisan. Nama Terbitan (dicetak miring).

Volume. Nomor, dan Halaman.

Jika diambil dari **(Jika Diambil dari Jurnal)**

Nama Penulis. Judul Artikel/

Tulisan. Situs, dan Tanggal Aksesnya (dicetak miring). **Jika diambil dari Internet**

(sebaiknya mungkin hanya dari situs yang relevan dan terjamin dari sisi konten)

Lampiran 11. Template Laporan KKN

LAPORAN PPM



JUDUL PPM

Oleh

Nama 1	(NIM)
Nama 2	(NIM)
Nama 3	(NIM)
Nama 4	(NIM)

UNIT KKN, PK, PI, DAN MAGANG
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul :
(Judul Kegiatan Unggulan)
Telah dilaksanakan pada tanggal.....s.d.
di Lokasi Pedukuhan/Dusun/Desa.....Kecamatan.....
Kabupaten..... dengan sumber dana dari
sebesar Rp.

Mengetahui:

Ketua RT / RW / Kepala Dukuh /
Desa / Kelurahan

Dosen Pengabdi

Nama DPL

NIP.....

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

Kepala Unit KKN, PK, PI, dan
Magang

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,
M.Kes., AIFO
NIP 197203101999031002

Dr. Yudanto, M.Pd.
NIP 198107022005011001

JUDUL PPM**ABSTRAK**

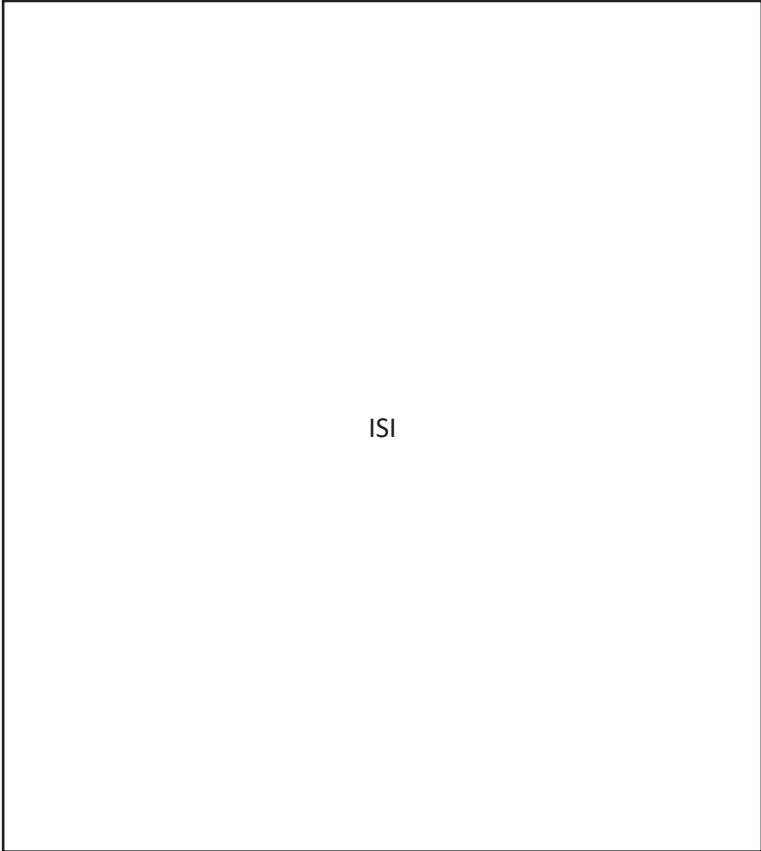
Terdiri dari 3 alinea:

Alinea I, berisi TUJUAN

Alinea II, berisi METODE

Alinea III, berisi HASIL/KESIMPULAN

KATA PENGANTAR



ISI

Yogyakarta, Desember 2023

Pengabd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR/FOTO	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	9
BAB II. METODA KEGIATAN	6
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
B. Kelompok Sasaran	6
C. Metoda Kegiatan.....	9
D. Rancangan Evaluasi.....	9
BAB III.PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	10
B. Pembahasan	11
C. Evaluasi Kegiatan	12
D. Faktor Pendukung Kegiatan	14
E. Faktor Penghambat Kegiatan	14
BAB IV. PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	18

BAB I PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
- B. Identifikasi dan Rumusan Masalah
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kegiatan
- D. Manfaat Kegiatan

BAB II METODE KEGIATAN

- A. Kerangka Peemecahan Masalah
- B. Kelompok Sasaran
- C. Metode Kegiatan
- D. Rancangan Evaluasi

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan
- B. Pembahasan
- C. Evaluasi Kegiatan
- D. Faktor Pendukung Kegiatan
- E. Faktor Penghambat Kegiatan

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran 12. Template Dokumen IA



IMPLEMENTASI KERJA SAMA
ANTARA
PROGRAM STUDI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DENGAN
KECAMATAN
TENTANG
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA



Nomor :
Nomor :

Pada hari ini, Kamis, tanggal delapan belas, bulan Agustus, tahun dua ribu dua puluh dua, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dekan Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta, oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Program Studi Universitas Negeri Yogyakarta, yang berkedudukan di Jalan Colombo, No. 1, Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.
2.: Camat, yang berkedudukan di Kecamatan, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK**. Dengan ini sepakat untuk bersama-sama membuat Implementasi Kerja Sama mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang dilaksanakan oleh **PARA PIHAK** seperti diatur dalam pasal sebagai berikut.

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud Implementasi Kerja Sama ini adalah sebagai landasan dalam rangka kerja sama yang disusun oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ruang lingkup Implementasi Kerja Sama ini.
- (2) Tujuan Implementasi Kerja Sama ini adalah untuk saling mendukung kegiatan **PARA PIHAK** dalam rangka kerja sama yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Pasal 2

RUANG LINGKUP KEGIATAN

- (1) Ruang lingkup kegiatan kerja sama ini mencakup kerja sama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2) Daftar dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan, terlampir.

Pasal 3

PEMBIAYAAN

Pembiayaan Implementasi Kerja Sama ini dibebankan kepada **PARA PIHAK** sesuai dengan kesepakatan bersama.

Pasal 4

JANGKA WAKTU

Jangka waktu Implementasi Kerja Sama adalah tahun dan berlaku sejak ditanda tangannya dokumen Implementasi Kerja Sama ini.

Pasal 5

PENUTUP

- (1) Perubahan atas naskah Implementasi Kerja Sama dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Implementasi Kerja Sama ini dapat dianggap batal apabila salah satu **PIHAK** atau **PARA PIHAK** tidak memenuhi ketentuan dalam Implementasi Kerja Sama.
- (3) Hal yang tidak atau belum diatur dalam naskah Implementasi Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** atas dasar musyawarah atau mufakat yang selanjutnya akan dituangkan dalam Adendum dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Implementasi Kerja Sama ini.

- (4) Naskah Implementasi Kerja Sama dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua) yang mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU,

PIHAK KEDUA,

.....

.....



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**UNIT
KKN, PK, PI
DAN MAGANG**